


## Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 2 Pontianak

Ariep Nuralam<sup>1\*</sup>, Aminuyati<sup>2</sup>, Astrini Eka Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.

E-mail: [ariepnuralam26@gmail.com](mailto:ariepnuralam26@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2876>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 24 Sept 2025

Revised: 30 Sept 2025

Accepted: 06 Oct 2025

#### Kata Kunci:

Media Pembelajaran,  
Minat Belajar, Infografis.

#### Keywords:

Learning Media, Interest  
in Learning, Infographics.

### ABSTRACT

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran infografis terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X MAN 2 Pontianak. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 2 Pontianak. Dalam penelitian ini terdapat dua sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, Teknik yang digunakan penulis dalam menetapkan kedua sampel tersebut menggunakan teknik area sampling. Data diperoleh oleh penulis melalui angket, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran infografis memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dapat dilihat dari hasil persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 15.032 + 0.670X$ . Berdasarkan hasil pengambilan keputusan pada uji regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam perhitungan persentase dapat diketahui bahwa infografis sebagai media pembelajaran pengaruh terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 2 Pontianak sebesar 67,5% yang berada pada posisi kuat.

*This study looked into whether using infographics could spark more interest in history among tenth graders at MAN 2 Pontianak. The researchers focused on students from this grade and used a quantitative approach to dig into the data. To ensure accurate outcomes, the students were divided into two groups: one experienced learning through infographics (the experimental group), and the other did not (the control group). Researchers using area sampling technique to ensure the student were a good representation of the whole grade. Through Questionnaires, observations and also reviewing relevant document, researcher get a full picture of how engaged the students were. In fact, about 67.5% of the students' increased interest in history could be chalked up to the infographics. So, in plain terms, adding cool visuals like infographics to lessons could be a big win for teachers trying to make history more fun and engaging. The results were pretty promising. It turns out that infographics really did help students get more into history. The stats backed this up, with a regression equation showing  $Y = 15.032 + 0.670X$ . Based on the decision making in the regression test from the coefficient table, the significance value came out to 0.000 below the 0.05 mark. It can be concluded there's a solid connection between using infographics and students being more interested.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Ariep Nuralam, et al (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 2 Pontianak, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2876>

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran di sekolah memegang peranan penting dalam mendukung proses pendidikan dan pembelajaran. Pada perkembangan teknologi dan informasi, penggunaan media pembelajaran semakin berkembang, mulai dari buku teks hingga aplikasi *e-learning*. Di era yang didominasi oleh informasi visual, infografis membantu menyederhanakan konsep dan data yang kompleks melalui media visual. Menurut Gunawan dan Ritonga, A, A (2019: 86) Media grafis merupakan suatu bentuk penyajian informasi, gagasan atau ide melalui bentuk ilustrasi, garis atau simbol yang diterima oleh indera penglihatan. Dalam pendidikan sejarah, media pembelajaran infografis memiliki pengaruh karena dampak positifnya terhadap keterlibatan peserta didik. Sejarah seringkali melibatkan sejumlah besar informasi, yang dapat dianggap membosankan atau menantang. Infografis dapat membuat materi sejarah lebih mudah diakses dan menarik dengan menguraikan informasi kompleks secara visual, sehingga meningkatkan minat peserta didik. Infografis interaktif dapat membuat peserta didik merasa lebih terlibat, mendorong mereka untuk mengeksplorasi topik sejarah lebih mendalam. Oleh karena itu, meneliti bagaimana media pembelajaran infografis memengaruhi minat peserta didik terhadap sejarah penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dan menumbuhkan antusiasme terhadap mata pelajaran tersebut. Media pembelajaran di lingkungan pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan media yang menarik benar-benar meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengeksplorasi dan menemukan informasi lebih efektif daripada metode ceramah tradisional, membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan berkesan bagi semua orang yang terlibat. (Tasya dkk, 2021:227). Media pembelajaran yang inovatif memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, menarik perhatian peserta didik dan mendorong peningkatan minat belajar serta partisipasi aktif untuk pengalaman belajar yang lebih efektif. Sutrisno (2021:11) menyatakan bahwa minat merupakan motif yang kuat bagi seseorang untuk bertindak dan mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun menurut Kartika, dkk (2019:120) indikator minat belajar adalah dimana peserta didik memiliki rasa suka terhadap pembelajaran, memberikan perhatian lebih selama proses pembelajaran, memiliki kesadaran untuk belajar tanpa paksaan dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Selama observasi awal penulis terhadap pembelajaran sejarah di kelas 10 di MAN 2 Pontianak, terlihat jelas bahwa pendekatan pengajaran masih menggunakan metode tradisional. Guru masih mengandalkan metode ceramah dikombinasikan dengan penggunaan Microsoft PowerPoint. Meskipun telah dilakukan upaya untuk menggunakan media pembelajaran seperti Microsoft Powerpoint, visual yang kurang menarik dan berisi gambar yang tidak relevan kerap menjadi hambatan sehingga menjadi kurang efektif sebagai alat pembelajaran. Akibatnya, banyak peserta didik tampak bosan dan kurang tertarik; peserta didik sering mengabaikan penjelasan guru dan malah mengobrol dengan teman sekelas sehingga ketika diujikan 10 menit setelah penjelasan materi selesai, peserta didik sering kali kesulitan memahami apa yang dijelaskan pendidik sebelumnya. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan kurang beragam dapat menimbulkan rasa bosan dan menurunkan minat peserta didik dalam belajar pada pembelajaran sejarah.

Dari permasalahan yang ditemui pada observasi sebelumnya terlihat dalam pemanfaatan media pembelajaran belum optimal sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Hal ini mendorong penulis untuk menggali lebih jauh pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran infografis.

## METODE

Metode Penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif, hal ini didasari penulis agar dapat mengetahui bagaimana minat belajar dan berapa besar pengaruh yang diberikan infografis sebagai media pembelajaran terhadap peserta didik kelas X MAN 2 Pontianak. Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengetahui atau menemukan keterangan yang ingin diketahui (Thoifah, 2015:155). Pada penelitian ini penulis memilih *Posttest-Only Control Group Design* sebagai bentuk penelitian dikarenakan minat peserta didik dapat dibandingkan melalui angket yang diberikan setelah peneliti memberi perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hal ini didasari juga untuk menghindari subjek terpengaruh saat melakukan

pengukuran sikap sebelum diberikan perlakuan dan observasi secara tidak langsung telah dilakukan. Terdapat dua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh menggunakan teknik area sampling (*cluster sampling area*) yakni kelas XB yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas XC yang menjadi kelas kontrol, pada kedua kelas tersebut masing-masing berjumlah 30 orang.

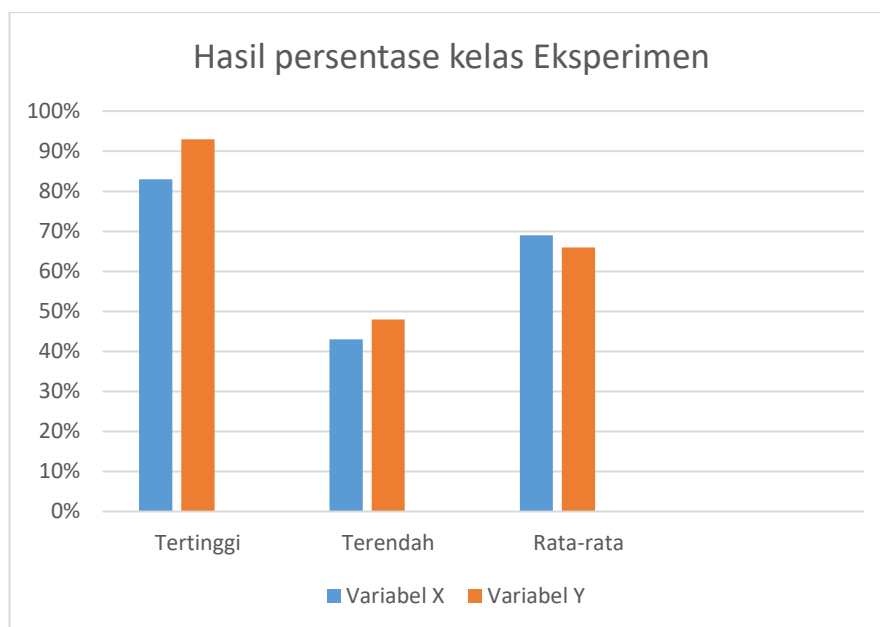
Pada tahap pertama, penelitian dimulai dengan melakukan validasi kuesioner, observasi awal yang dilakukan di MAN 2 Pontianak serta penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap kedua penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi secara langsung dikelas dengan panduan pedoman observasi, angket dan dokumentasi. Tahap terakhir, penulis melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh menggunakan metode kuantitatif. Dalam proses analisis data penulis menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana agar dapat mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran infografis dan penulis juga menggunakan perhitungan presentase terhadap data yang telah dikumpulkan melalui angket agar dapat mengetahui presentase pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik khususnya mata pelajaran sejarah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak satu dua kali pertemuan. Dimana pertemuan pertama yaitu observasi. Menurut Mahmud (2011: 168) observasi adalah sebuah teknik pengamatan dan pencatatan yang berbentuk sistematis dari fenomena – fenomena yang diamati. Kegiatan observasi berlangsung pada 15 November 2024 dengan mengobservasi kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Observasi yang dilakukan sejalan dengan panduan observasi. Kegiatan dilanjutkan kembali pada tanggal 18 November 2024 yaitu pelaksanaan riset terhadap peserta didik dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang sudah tertulis dalam modul ajar baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol, hanya saja yang membedakannya ialah penggunaan media pembelajaran dimana kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran infografis dan kelas kontrol menggunakan buku teks. Untuk melihat sejauh mana minat peserta didik terhadap media pembelajaran maka peneliti memberikan kuisisioner atau angket. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Vivi Herlina, (2019: 1-2) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden yang kemudian diisi sesuai dengan kehendak responden sesuai dengan kenyataan dan tanpa paksaan.

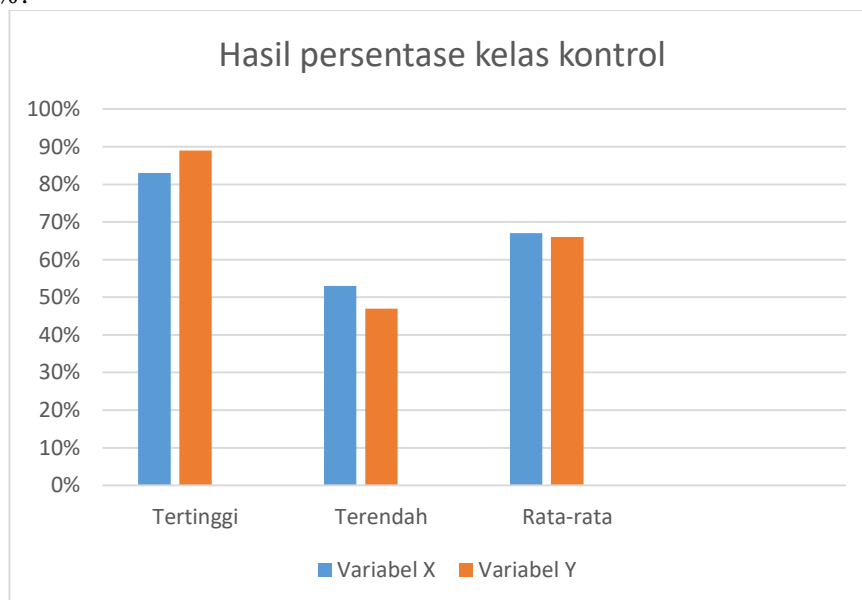
Peneliti membagi *link Google Form* yang merupakan angket media pembelajaran kepada peserta didik. Data angket yang telah terkumpul kemudian diolah dan diuji sehingga diperoleh hasil mengenai minat belajar peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran infografis. Data yang telah terkoleksi dan ditabulasi dilakukan penghitungan jumlah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi diketahui bahwa antara penggunaan Infografis sebagai dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah mempunyai hubungan yang linear dan memiliki arah hubungan yang positif dengan rumus regresi  $Y = 15.032 + 0.670X$ . Berdasarkan hasil pengambilan Keputusan yang dilakukan pada uji regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat memiliki hubungan ke arah yang positif. Penggunaan media yang menarik dapat mempermudah peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali informasi yang diberikan, bukan hanya sekedar menerima materi yang disampaikan oleh guru melalui metode ceramah (Tasya dkk, 2021:227). Penelitian Azhari dkk menghasilkan hasil yang selaras yakni pada kegiatan pembelajaran pendidik dapat dengan mudah menjelaskan materi pembelajaran sehingga materi yang terkesan rumit seperti sejarah mampu menjadi menarik dan peserta didik dapat memahaminya dengan mudah menghasilkan peningkatan minat belajar terhadap pembelajaran sejarah di kelas (Azhari dkk, 2022: 6). Infografis dapat merangsang ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena mengandung ilustrasi dan teks yang mampu merepresentasikan sebuah materi pembelajaran secara menarik. Hasil ini sejalan dengan pendapat Hamsi Mansur dan Rafiudin (2020: 40) mengatakan bahwa infografis dapat menjadi media pembelajaran yang mampu merepresentasikan materi pembelajaran.

Peneliti melakukan pengujian menggunakan perhitungan presentase terhadap data yang telah dikumpulkan melalui angket dan diolah menggunakan *Microsoft Excel*.



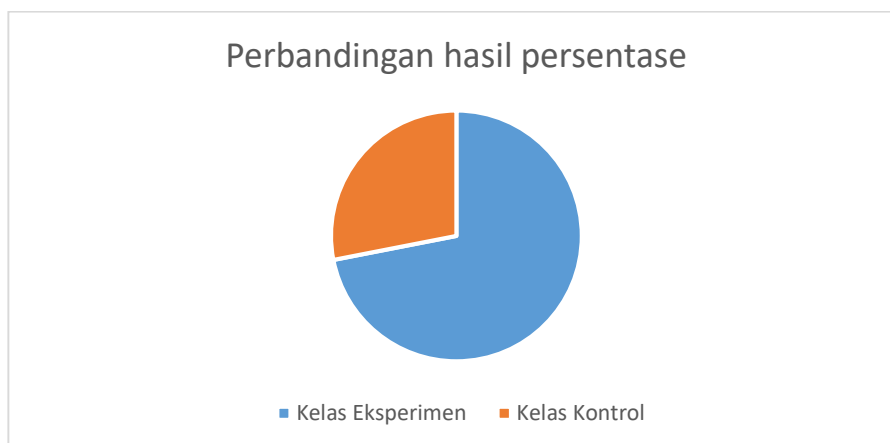
**Gambar 1.** Hasil Presentase Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki rentang presentase 43% - 83% dengan rata-rata presentase sebesar 69%. Pada variabel minat belajar pada kelas eksperimen memiliki rentang presentase sebesar 48% - 93% dengan rata-rata presentase 66%.



**Gambar 2.** Hasil Presentase Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, variabel media pembelajaran menunjukkan rentang presentase sebesar 53% - 83% dengan rata-rata presentase 67%. Variabel minat belajar pada kelas kontrol memiliki rentang presentase 47% - 89% dengan rata-rata presentase sebesar 66%.



**Gambar 3.** Perbandingan Hasil Presentase

Hasil tersebut kemudian dijumlah antara variabel minat belajar dan media pembelajaran sehingga didapat hasil presentase rata-rata kelas eksperimen sebesar 67,5% dan kelas kontrol sebesar 66,5%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh infografis sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 2 Pontianak sebesar 67,5% yang berada pada posisi kuat.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Sejarah. Hal ini selaras dengan pendapat Titik Purni (2023:192) yang menyatakan bahwa pembelajaran sejarah harus memahami media pembelajaran agar dapat menunjang bahan ajar sehingga pembelajaran sejarah lebih menarik dan diterima baik oleh peserta didik.

Pengaruh yang diberikan infografis terhadap minat belajar, didasarkan pada ekspektasi atau imaji para peserta didik, hal ini senada dengan pendapat Angga Setiawan (2022: 92) yang menyatakan bahwa setiap penggunaan media pembelajaran seperti infografis membuat peserta didik bebas untuk berekspektasi dan berimajinasi berdasarkan visual yang dilihat.

### SIMPULAN

Dari penelitian yang telah terlaksana dapat diketahui bahwa penggunaan infografis mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di MAN 2 Pontianak. Hal ini dapat dibuktikan dari uji yang menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 15.032 + 0.670X$  yang mana dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh infografis dan minat belajar adalah positif. Nilai signifikansinya adalah 0,000, kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa infografis memberikan perbedaan atau pengaruh terhadap minat belajar.

Pada perhitungan presentase didapati bahwa variabel media pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki rentang presentase 43% - 83% dengan rata-rata presentase sebesar 69% yang berkategori kuat. Pada variabel minat belajar pada kelas eksperimen memiliki rentang presentase sebesar 48% - 93% dengan rata-rata presentase 66% yang berkategori kuat. Hasil tersebut kemudian dijumlah antara variabel minat belajar dan media pembelajaran sehingga didapat hasil presentase rata-rata kelas eksperimen sebesar 67,5% dan kelas kontrol sebesar 66,5%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh dihasilkan oleh infografis sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 2 Pontianak sebesar 67,5% yang berada pada posisi kuat.

Berdasarkan hasil yang tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media pembelajaran infografis memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di MAN 2 Pontianak.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan desain proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Media

Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 2 Pontianak”. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, berkat doa dan dukungannya menjadikan penulis selalu kuat serta termotivasi untuk melakukan yang terbaik. Penulis juga berterima kasih kepada pendidik dan peserta didik MAN 2 Pontianak yang berpartisipasi aktif serta kepada pembimbing dan rekan yang selalu mendukung penulis dalam penyusunan artikel ini.

#### REFERENSI

- Angga Setiawan, Dkk. 2022. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VI SDN 1 Gamping*. Trenggalek: TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar, 2(2)
- Azhari, dkk. 2022. *Pemanfaatan Media Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda*. Samarinda. Amarthapura: Historical Studies Journal, 1(1), 1–8.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. 2019. “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):113. doi: 10.36667/JPPI.V7I1.360.
- Tasya, dkk. 2021. *Studi Literatur: Penggunaan Media Visual Infografis Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Peserta didik*. Seminar Nasional Pendidikan Vol 3(3).
- Titik Purni, 2023. *Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Yang Berkarakter*. Jambi: Krinok,2 (1): 190-197.
- Mansur, Hamsi dan Rafiudin. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahapeserta didik*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4, (1): 37-48. Pontianak Pers.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Ahli Media Pers. Malang
- Gunawan dan Ritonga, A, A. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.